

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERMEDIAKAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KARAKTER JUBERMADITA PADA MATERI ASAM BASA SISWA SMA DI KOTA BINJAI

Erni Juliani Siregar; Ramlan Silaban; Mahmud
Universitas Negeri Medan Jl. William Iskandar No. 20 Medan 20212
Sumatera Utara Indonesia
email : ernijulianisiregar@yahoo.co.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu model pembelajaran kimia yang mampu mengembangkan karakter jujur, berpikir kritis, mandiri, disiplin dan bertanggungjawab (“jubernadita”) siswa SMA melalui integrasi media internet kedalam problem base learning, serta mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar kimia siswa. Untuk mencapai tujuan, dilakukan penelitian eksperimen semu melibatkan 3 kelas eksperimen yaitu model pembelajaran Net-PBL, model pembelajaran Net-DI, model pembelajaran DI. Instrumen yang digunakan adalah instrument test dan nontest yang sudah divalidasi terlebih dahulu. Data dianalisis secara deskriptif dan statistik menggunakan *Anacova* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis diuji dengan menggunakan *General Linier Model Univariate* dengan program SPSS 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Telah diperoleh model pembelajaran kimia yang mampu mengembangkan karakter jujur, berpikir kritis, mandiri, disiplin dan bertanggungjawab ‘*jubernadita*’ siswa SMA yang dinamakan model Net-BL, (2) Terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Net-PBL dan model pembelajaran Net-DI serta model pembelajaran langsung (DI). ($F=1,103, P=0,333>0,05$)., (3) Terdapat pengaruh yang signifikan nilai karakter jubernadita yang berkembang antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Net-PBL dan model pembelajaran Net-DI serta model pembelajaran DI. (4) Terdapat hubungan yang signifikan nilai karakter jubernadita terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Net-PBL, model pembelajaran Net-DI, model pembelajaran DI

Kata Kunci: PBL, Media Internet, Kejujuran, Berfikir Kritis, Mandiri, Disiplin, Tanggung Jawab dan Hasil Belajar.

Pendahuluan

Belajar adalah merupakan kegiatan yang tidak pernah berhenti dari detik demi detik sejak manusia lahir sampai hanyatnya. Manusia melakukan pembelajaran dengan menggunakan berbagai cara, namun tujuannya sama yaitu memahami apa yang dipelajarinya. Berbagai cara belajar telah dilakukan oleh manusia, diantaranya dengan membaca, melihat, mendengar, mengamati lingkungan, konsultasi, dan lain sebagainya.

Dalam mencapai tujuan belajar manusia membuat perangkat bantu dalam menunjang proses pembelajaran. Teknologi

Informasi sebagai media yang menunjang terciptanya perangkat ajar, agar manusia dipermudah dalam memperoleh hal-hal yang dia butuhkan. Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan Teknologi Informasi adalah dunia pendidikan, dimana bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang menghasilkan manusia berkualitas seutuhnya agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Hal ini telah dirumuskan suatu tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan juga telah diatur pemerintah dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang sangat vital dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya nilai tersampaikan pada siswa. Pembelajaran yang menggunakan media yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap rendahnya hasil belajar kimia siswa kelas XII SMA Negeri 1 Binjai berdasar nilai rata-rata ujian semester ganjil TA.2012/2013, sebagian siswa tidak dapat memperoleh nilai diatas 75 (nilai KKM). Pada umumnya siswa menyatakan bahwa materi kimia itu sangat sulit dan sukar untuk dipahami, strategi dan metode yang digunakan tidak tepat sehingga siswa memperoleh nilai yang rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan data dari *Education For All (FFA)* dalam Purba (2012) bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia menempati posisi ke-65 menjadi ke-69 (Unesco.org/new/en/education), keadaan ini sangatlah memprihatinkan padahal pemerintah sudah meningkatkan anggaran pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia telah dilakukan beberapa penelitian, untuk menerapkan model pembelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yang disingkat PBL pada materi kimia larutan. Kimia larutan merupakan materi ajar yang sangat konkret dan memiliki konsep abstrak, sehingga siswa sangat kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan penguasaan kimia larutan melalui pembelajaran pembelajaran berbasis masalah

(*Problem Based Learning*) terintegrasi media *Internet*.

Menurut Ratnaningsih (2003) salah satu model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan proses sains tersebut adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*). Dalam hal ini siswa dapat memahami konsep dari suatu materi melalui bekerja dan belajar pada situasi atau masalah yang diberikan. Menurut Killey (2005) bahwa pembelajaran berbasis masalah mempunyai kelebihan dalam hal membantu mengembangkan berfikir kritis, komunikasi secara lisan dan tulisan dan mengembangkan kerja kelompok.

Penelitian lain tentang model pembelajaran berbasis masalah ini, diantaranya adalah penelitian Awang (2008) menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat menaikkan berfikir kreatif siswa. Chin dan Chia (2005) juga menyatakan dalam penelitiannya mengemukakan bahwa model PBL dapat menimbulkan proses kognitif siswa menjadi lebih baik dengan kebiasaan berpikiran baik.

Smith (2000) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah sangat cocok untuk pengantar ilmu karena membantu siswa mengembangkan keterampilan dan kepercayaan untuk menyelesaikan dan merumuskan masalah mereka yang belum pernah dilihat sebelumnya. Dirckinck (2009) menyimpulkan bahwa Pembelajaran berbasis masalah yang diintegrasikan dengan ITC merupakan cara untuk merubah pendekatan pendidikan menjadi lebih baik. Donnell (2010) menyimpulkan bahwa siswa yang diberikan Pembelajaran berbasis masalah lebih memberikan respond yang baik pada pembelajaran.

Pemanfaatan *online (website)* dan *offline* (berbantuan komputer) sebagai salah satu media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu,

sehingga proses belajar mengajar dapat belajar secara efektif dan efisien. Pembelajaran berbasis *website (online)* melalui *internet*, mampu menumbuhkan kemandirian siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, ditunjukkan dengan adanya peningkatan konsep, peningkatan generic saint dan siswa memberikan tanggapan yang baik (Mubaraq, 2009).

Syahputra (2009) menjelaskan bahwa hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan *Project Based Learning* menggunakan media internet lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa tanpa menggunakan media internet. Meskipun demikian hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan dengan menambahkan pembentukan karakter siswa.

Penelitian menurut Chusnani (2013) menyatakan bahwa pembelajaran sains yang benar akan mengarahkan siswa memiliki karakter rasa ingin tahu, berpikir logis, kritis kreatif dan inovatif, jujur, hidup sehat, percaya diri, menghargai keberagaman, disiplin, mandiri, bertanggungjawab, peduli lingkungan dan cinta ilmu. Penelitian ini kiranya menegaskan bahwa jika menggunakan model pembelajaran untuk sains harus mengarah kepada karakter siswa yang lebih baik lagi, seperti halnya dengan penggunaan model PBL yang dapat meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik.

Mardhiah (2013) dalam penelitiannya menyatakan terdapat perbedaan sikap kejujuran yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan media kartu yang dikombinasikan dengan praktikum, media kartu tanpa praktikum dan model pembelajaran langsung (*Direct Instuction*). Mutiara (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakter percaya diri dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan media internet. Meskipun demikian penelitian ini masih perlu

dikembangkan lagi agar penerapan model pembelajaran dan media internet ini benar-benar dapat diterapkan disemua sekolah.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1, 3 dan 4 Binjai kelas XI IPA semester genap Tahun Ajaran 2013/2014. Pelaksanaannya pada bulan Januari sampai dengan Maret 2013. Populasi adalah seluruh SMA Negeri yang ada di Kota Binjai sebanyak 7 sekolah. Sampel dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1, SMA Negeri 3, SMA Negeri 4 Kota Binjai. Sampel penelitian sebanyak 3 kelas yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan secara acak (*random sampling*) yaitu Kelas eksperimen I kelas yang dibelajarkan dengan Pembelajaran model Net-PBL, kelas eksperimen II kelas yang dibelajarkan pembelajaran Net-DI, kelas eksperimen III kelas yang dibelajarkan dengan pembelajaran DI.

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa yang berkaitan dengan karakter siswa. Pengamatan dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung., pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini dimulai dari menyiapkan RPP, menentukan populasi dan sampel, melaksanakan pretest, melaksanakan proses pembelajaran serta mengobservasi karakter siswa yang berkembang, melaksanakan posttest, menyebarkan angket karakter, mengolah data, menganalisis serta membuat simpulan.

Data penelitian yang diperoleh berupa data hasil belajar dan karakter siswa yaitu Mandiri, Tanggung Jawab, Jujur, Disiplin dan Berpikir Kritis. Uji prasyarat yang dilakukan sebelum hipotesis untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal yaitu dilakukan uji

normalitas dengan uji *Kolmogorov - Smirnov* menggunakan program SPSS 19 *statistic 18* dan *assymp.sig* > taraf signifikan 0,05. Sedangkan uji homogenitas dengan *Levene* menggunakan program SPSS 19 *statistic 18* dan *assymp.sig* > taraf signifikan 0,05.

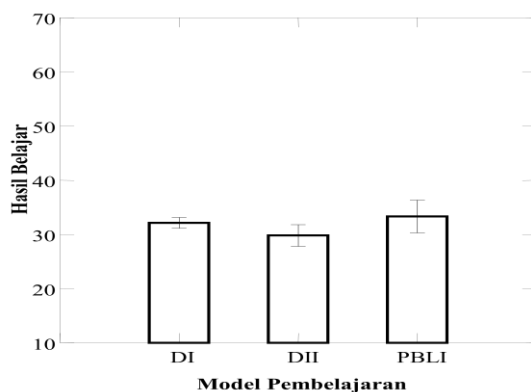
Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *ANACOVA* dan *ANOVA* satu jalur menggunakan program SPSS 19 *statistic 18* dan *Systat 13* dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Jika harga signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui interaksi antara karakter yang berkembang dengan hasil belajar digunakan uji regresi.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang diperoleh pada penelitian ini akan dibahas dan dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil Belajar Siswa yang Dibelajarkan dari Setiap Model Pembelajaran pada Kimia Larutan.

Uji hipotesis ini menggunakan uji *ANACOVA* dengan model pembelajaran sebagai variabel metode, pretest sebagai kovariat, dan posttest sebagai variabel dependent. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah terintegrasi media internet (PBLI) dengan model *Direct Instruction* terintegrasi media internet dan tidak berbeda jauh dengan menggunakan model *Direct Instruction*. . Namun, pretest tidak memengaruhi nilai hasil belajar siswa untuk setiap model pembelajaran yang diterapkan. Untuk melihat perbedaan yang signifikan tersebut dapat dilihat dari **Gambar 1** dibawah ini.



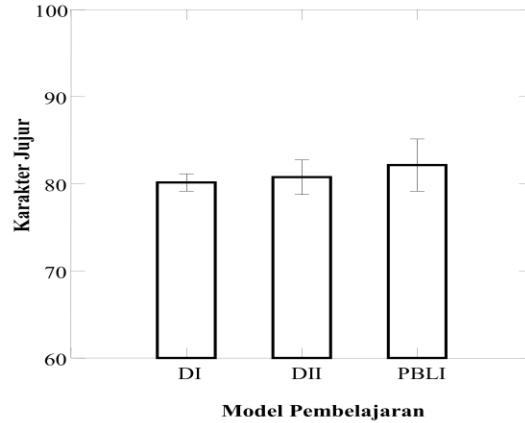
Gambar 1. Histogram Perbedaan Hasil Belajar dari Model Pembelajaran yang Diterapkan

2. Nilai Karakter Siswa yang Dibelajarkan dari Setiap Model Pembelajaran pada Kimia Larutan

Untuk melihat perbedaan nilai karakter yang diuji dengan menerapkan model tersebut maka dilakukan uji *One Way ANOVA* dengan program SPSS 19. Dari kelima karakter yang

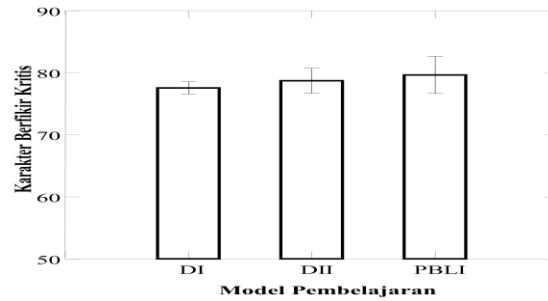
diuji disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan karakter dengan menggunakan model yang diterapkan dalam penelitian ini.

Perbedaan nilai karakter dari setiap model pembelajaran yang diterapkan dapat dilihat melalui gambar dibawah ini.



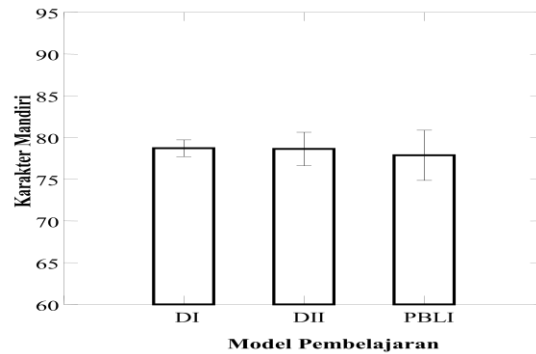
Gambar 2. Histogram Uji *Post Hoc* Nilai Karakter Jujur Siswa

Nilai karakter kejujuran siswa yang DI dan model pembelajaran *Direct Instruction* diajarkan dengan model Net-BL sangat berbeda secara signifikan dengan model Net-



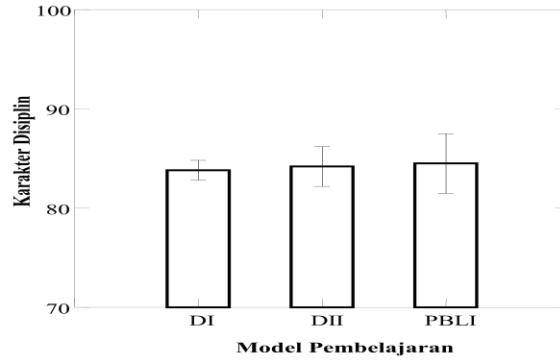
Gambar 3. Histogram Uji *Post Hoc* Nilai Karakter Berfikir Kritis Siswa

Nilai karakter berfikir kritis siswa yang DI dan model pembelajaran *Direct Instruction* diajarkan dengan model Net-BL sangat berbeda secara signifikan dengan model Net-

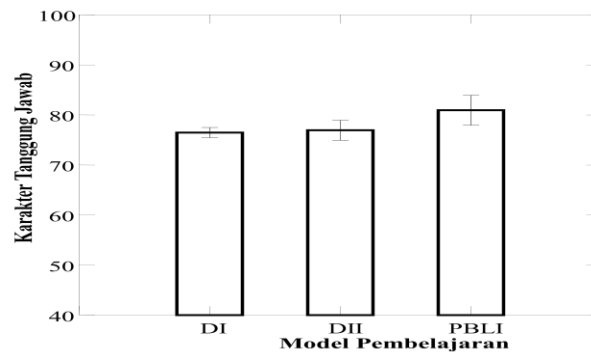


Gambar 4. Histogram Uji *Post Hoc* Nilai Karakter Mandiri Siswa

Nilai karakter mandiri siswa yang Net-DI dan model pembelajaran *Direct Instruction* diajarkan dengan model Net-BL tidak terdapat perbedaan secara signifikan dengan model



Gambar 5. Histogram Uji *Post Hoc* Nilai Karakter Disiplin Siswa

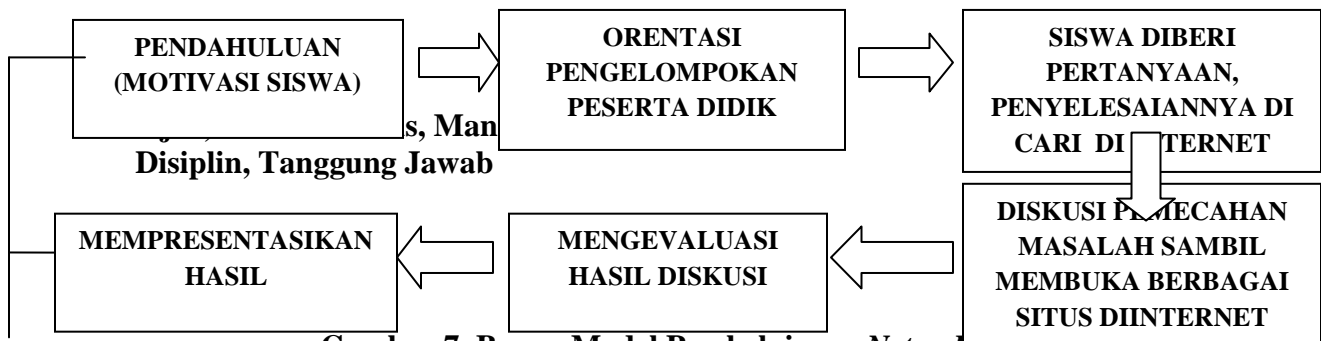


Gambar 6. Histogram Uji *Post Hoc* Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa

Nilai karakter disiplin siswa yang diajarkan dengan model Net-BL terdapat perbedaan secara signifikan dengan model Net-DI dan model pembelajaran *Direct Instruction*. Nilai karakter tanggung jawab siswa yang diajarkan dengan model Net-BL terdapat perbedaan secara signifikan dengan model Net-DI dan model pembelajaran *Direct Instruction*.

3. Interaksi Nilai Karakter yang Berkembang dengan Hasil Belajar dari Setiap Model Pembelajaran pada Kimia Larutan.

Pada uji analisis interaksi antara karakter dengan hasil belajar terhadap model pembelajaran digunakan uji Korelasi *Moment Product* dengan menggunakan SPSS 19. Nilai signifikan interaksi antara karakter seperti: kritis, jujur, disiplin dan tanggung jawab menyatakan terdapat interaksi antara nilai karakter tersebut dengan hasil belajar siswa. Berbeda halnya dengan karakter mandiri yang disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara nilai karakter mandiri dengan hasil belajar siswa.



Gambar 7. Bagan Model Pembelajaran *Net - BL*

4. Temuan Penelitian

Dari penelitian ini diperoleh model yang dapat meningkatkan hasil belajar serta nilai karakter seperti karakter Jujur, Berpikir Kritis, Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab yaitu model pembelajaran *Net – BL*. Adapun sintaks (langkah-langkah) dari model pembelajaran ini antara lain dapat dilihat pada bagan langkah-langkah model *Net – BL* sebagaimana bagannya dilihat pada Gambar 7.

Kesimpulan

1. Telah diperoleh suatu model pembelajaran kimia yang mampu mengembangkan karakter jujur, mandiri, berpikir kritis, disiplin dan bertanggungjawab (“jubermadita”) yang merupakan integrasi media internet kedalam model Problem Base Learning yang disingkat dengan model *Net-BL*
2. Terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Net-PBL* dan model pembelajaran *Net-DI* serta model pembelajaran *DI* pada materi asam basa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan nilai karakter jubermadita yang berkembang antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Net-PBL* dan model pembelajaran *Net-DI* serta model pembelajaran *DI* pada materi asam basa.
4. Terdapat hubungan yang signifikan nilai karakter jubermadita terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Net-PBL*, model pembelajaran *Net-DI*, model pembelajaran *DI* pada materi asam basa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ditjen Dikti Kemdikbud, atas biaya yang diberikan melalui Proyek Penelitian Hibah Tim Pascasarjana tahun 2014, yang di-Ketuai oleh Prof. Dr. Ramlan Silaban, M.Si. dan anggota Prof. Drs.

Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D. serta anggota Dr. Iis Siti Jahro, M.Si.

Daftar Pustaka

- Alicia., (2008), <http://aliciakomputer.wordpress.com/2008/01/10/karakteristik-ilmu-kimia/> (accessed November 2013)
- Arends, I. Richard., (2008), *Learning To Teach*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Awang, H., and Ramly, I., (2008), Creative Thingking Skill Approach Through Problem-Based Learning: Pedagogy and Practice in the Engineering Classroom, *International Journal of Human Sciences*.
- Barrows, H. S., & Tamblyn, R. M.,(1980), *Problem Based Learning ; an approach to medical education*, New York: Spiringer Publishing Company, Inc.
- Beerman, K., (1996), Computer-base Multimedia: New Directions in Teaching and Learning, *Special Article*.
- Chin, C., dan Chia, L., (2005), Problem-Based Learning: Using Ill-Structured Problems in Biology Project Work, *Wiley InterScience*.
- Chusnani, D., (2013), Pendidikan Karakter Melalui Sains, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*.
- Dirckinck, L., and Holmfelid, (2009), Inovation of Problem Based Learning Through ITC: Lingking Local and Global Experience, *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology ((IJEDICT)*.
- Donnell, C., and Seery, M., (2007), Develoving practical chemistry skills by means of student-driven problem base learning mini projects, *Chemestry Education Research and practice*.
- Etherington, M., (2011), Investigative Primary Science : A Problem-based Learning Approach, *Australian Journal of Teacher Education* .

- Hamalik, O., (2003), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Irianto, A., (2012), *Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Kencana, Jakarta.
- Joyce, B., Weil, M., and Calhoun, E., (2009), *Models of Teaching*, Pustaka Pelajar, Jogjakarta
- Killey, M., (2005), *Problem-based Learning*, Center for Learning and Professional Development, University of Adelaide, Australia.
- Kuang, Y., and Liao, C., (2009), Effects of Computer-assisted instruction on student achievement in Taiwan: A meta-analysis, *Computer and Education Jurnal*.
- Mardhiah, A., *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Kejujuran dan Hasil Belajar Kimia Asam Basa dengan Pembelajaran yang Dikombinasikan dengan Praktikum pada Siswa Kelas XI SMA*, *Jurnal Pendidikan Kimia Pasca Sarjana Unimed*.
- Mubaraq, L., (2009), *Model Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Fluida Dinamis Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Generic Sains Siswa*, Tidak diterbitkan, Bandung
- Mutiara, A., N. (2013), *Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Dan Karakter Komunikatif Serta Percaya Diri Pada Materi Kimia Larutan Di SMA*. **Tesis** tidak diterbitkan, PPS Unimed, Medan.
- Nazir, M., (1988), *Metode Penelitian*, cetakan ke – 3, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Purba, F., D., dan Sitorus, M. (2012), *Pengaruh Penggunaan Multimedia dan Praktikum Melalui Strategi Learning Cycle Terhadap Karakter dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*. *Jurnal Pendidikan Kimia Pasca Sarjana Unimed..*
- Ratnaningsih, N. (2003), *Mengembangkan Kemampuan Berfikir Matematis Siswa Sekolah Menengah Umum Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*, **Tesis**, PPs UPI, Bandung.
- Raimi, S. M., dan Adeoye, F. A., (2011), Problem Based Learning Strategy and Quantitative Ability in Collage of Education Student's Learning of Integrated Science, *Ilourin Journal of Education* .
- Syahputra. A., (2009), *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar pada Mata Pelajaran Kimia Melalui Project Based Learning Menggunakan Media Internet di SMP*, **Tesis** tidak diterbitkan, PPS Unimed, Medan.
- Sanjaya, W., (2007), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Perpustakaan CSIS, Jakarta.
- Sardiman,(2006), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Remaja rodaskarya, Bandung.
- Smith , A. Karl., (2000), Inquiry -Based Cooperative Learning, *Journal of Education* .
- Somantri, A., dan Muhidin, S. A., (2006), *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung.
- Sudijono, A., (2008), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudjana, Nana., (2005), *Dasar-dasar Proses Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sulaiman, F., Atan, H., Idrus, R., M., and Dzakaria, (2004), Problem Based Learning: A Study of Web-based Synchronous Collaboration, *Malaysian Onlie Journal of Instuactional Teknologi (MOJI)*.
- Sulistiyowati, E., (2012), *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, PT. Citra Aji Parama, Jogjakarta.

- Susanto, A., (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kencana, Jakarta.
- Suyadi., (2013), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Tuysuz, C., (2010), The Effect of the Virtual Laboratory on Students' Achievement and Attitude in Chemistry, *International Online Journal of Educational Sciences* .
- Widodo, T., dan Kadarwati, S., Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa, *Cakrawala Pendidikan*.
- Yusof, K. M, (2010), Cooperative Problem-Based Learning (CPBL) A Practical PBL Model For Engineering Courses, *Global Engineering Education Conference* .
- Zubaedi, (2012), *Desain Pendidikan Karakter*, Kencana, Jakarta.